

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mengacu kepada “perbaikan” praktek pengajaran didalam kelas yang dilaksanakan secara sistematis, sehingga dengan adanya PTK kualitas belajar siswa meningkat lebih baik daripada sebelumnya. Metode ini digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mendemonstrasikan tari menggunakan model *group investigation*.

Menurut Hopkins (Gunawan Undang, 2006, hlm. 5) mengatakan bahwa:

PTK adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.

PTK ini bersifat reflektif artinya dalam proses penelitian, sebagai peneliti harus memikirkan apa dan mengapa suatu tindakan terjadi dikelas, dari pemikiran itu kemudian guru mencari pemecahannya melalui tindakan-tindakan tertentu. Ada empat pokok tahapan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, yaitu:

a. Tahap Perencanaan

Tahap ini adalah tahap ketika peneliti mempersiapkan segala sesuatunya untuk menuju ke penelitian ini.

b. Tahap Tindakan

Tahap tindakan adalah tahap berlangsungnya kegiatan pembelajaran sesuai dengan apa yang sudah dirancang dalam tahap perencanaan.

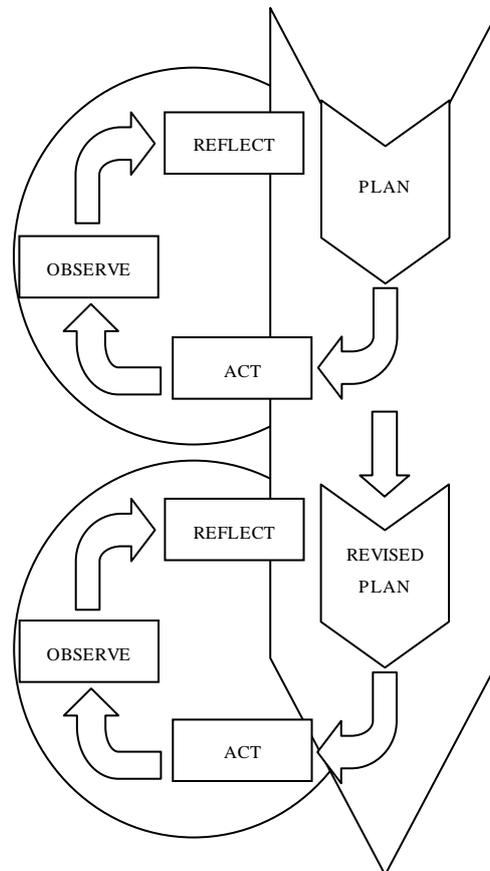
c. Tahap Observasi

Tahap observasi adalah pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Segala sesuatu yang terjadi dalam pembelajaran sebisa mungkin harus selalu dicatat oleh guru.

d. Tahap Refleksi

Tahap refleksi adalah mengkaji kembali proses pembelajaran sebelumnya dan

mempertimbangkan proses pembelajaran yang dilakukan selanjutnya



Gambar 3.1

PTK Model Spiral dari Kemmis dan Taggart (Gunawan, 2009, hlm. 104)

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menggambarkan permasalahan guru di kelas dan juga penerapan model investigasi kelompok (*group investigation*) di kelas serta untuk mengukur perkembangan kemampuan siswa dalam mendemonstrasikan tari. Penelitian kualitatif yaitu 'suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok' (Hadi dan Adrianus, 2010, hlm.1). Dengan demikian, peneliti dapat mengetahui permasalahan di kelas dan diuraikan secara deskriptif disertai dengan data-data yang memperkuat temuan yang ada.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Adapun yang menjadi partisipan dari penelitian ini adalah Guru Seni Budaya di SMPN 19 Bandung sebagai narasumber dan kelas VII G SMP Negeri 19 Bandung sebagai subjek penelitian. Jumlah siswa yang menjadi sasaran peneliti adalah 22 orang siswa perempuan dan 13 orang siswa laki-laki. Alasan pemilihan kelas tersebut karena kelas VII G SMP Negeri 19 Bandung merupakan kelas yang lemah dalam mendemonstrasikan tari. Sehingga dapat memperlancar proses penelitian dan meneliti mengenai tingkat kemampuan siswa dalam mendemonstrasikan tari.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian akan dilaksanakan di kelas VII G SMPN 19 Bandung. Adapun alasan pemilihan lokasi tersebut, yaitu :

- a. Kelas VII G SMPN 19 Bandung tersebut belum pernah menerapkan model pembelajaran investigasi kelompok (*group investigation*) pada proses pembelajaran Seni Tari.
- b. Lemahnya kemampuan siswa dalam mendemonstrasikan tari yang tercermin pada hasil belajar praktik siswa di kelas VII G SMPN 19 Bandung.

C. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu atau alat untuk mengukur yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data selama penelitian berlangsung. Untuk penelitian ini ada beberapa macam instrumen penelitian yang digunakan, diantaranya sebagai berikut:

a. Lembar Tes

Lembar tes yang peneliti gunakan berupa format penilaian yang mencakup semua aspek yang akan dinilai dalam tes tersebut. Tes dilakukan agar peneliti tahu sejauh mana siswa telah memahami materi yang telah disampaikan selama pembelajaran berlangsung. Tes yang digunakan adalah tes perbuatan berupa praktik tari, peneliti menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.1

Format Penilaian Tes

NO	Nama Siswa	Aspek Penilaian			jumlah	rata-rata	Ket
		wiraga	wirahma	wirasa			
1							
2							
3							
4							
5	dst						

Tabel 3.2

Indikator Penilaian dalam Mendemonstrasikan Tari

NO	Aspek yang dinilai	Nilai		Indikator	
		Angka	Huruf		
1.	Wiraga	91-100	A	1.	Siswa mampu menghafal gerak tari dengan sangat baik saat mendemonstrasikan tari.
				2.	Siswa melakukan gerak menggunakan teknik kaki dan tangan dengan sangat baik.
		81-90	B	1.	Siswa mampu menghafal gerakan dengan cukup baik saat mendemonstrasikan tari.
				2.	Siswa melakukan gerak tari menggunakan teknik kaki dan tangan dengan cukup baik.
		71-80	C	1.	Siswa kurang mampu menghafal gerakan dengan saat mendemonstrasikan tari.

				2.	Siswa melakukan menggunakan teknik kaki dan tangan dengan kurang baik.
		61-70	D	1.	Siswa tidak hapal gerakan saat mendemonstrasikan tari
				2.	Siswa melakukan gerak tanpa menggunakan teknik kaki dan tangan.
2.	Wirahma	91-100	A	1.	siswa mampu memperagakan semua gerak sesuai dengan iringan musik.
		81-90	B	1.	siswa hampir memperagakan semua gerak tari sesuai dengan iringan musik.
		71-80	C	1.	siswa memperagakan semua gerak kurang sesuai dengan iringan musik
		61-70	D	1.	Siswa memperagakan semua gerak tidak sesuai dengan iringan musik
3.	Wirasa	91-100	A	1.	siswa mampu memperagakan semua gerak dengan penghayatan yang sangat baik
		81-90	B	1.	siswa memperagakan semua gerak dengan penghayatan yang cukup baik
		71-80	C	1.	siswa memperagakan semua gerak dengan penghayatan yang kurang baik
		61-70	D	1.	Siswa memperagakan gerak tanpa penghayatan

Hasil belajar siswa akan dianalisis dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

Setelah dihitung kemudian hasilnya dikriteriakan kedalam beberapa rentang penilaian. Adapun kriteria penilaian tersebut sebagai berikut:

Tabel 3.3

Kriteria Penilaian Hasil Belajar

Rentang Skor	Kriteria
91-100	A (Sangat Baik)
81-90	B (Baik)
71-80	C (Cukup)
61-70	D (Kurang)

Kriteria penilaian diadaptasi dari Arikunto (2010, hlm. 35).

b. Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah lembaran format penilaian yang akan diamati selama proses penelitian agar memudahkan peneliti mengumpulkan data berdasarkan hasil pengamatan. Observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan atau pembelajaran seni tari di kelas VII G SMPN 19 Bandung sebelum dan sesudah digunakan model *group investigation*. Untuk pedoman observasi peneliti menggunakan daftar cek (*check list*). Menurut Zainal Arifin (2013, hlm. 164) daftar cek (*check list*) adalah ‘suatu daftar berisi subjek dan aspek-aspek yang akan diamati’. Daftar cek dapat memungkinkan guru sebagai penilai mencatat tiap-tiap kejadian yang berapapun kecilnya, tetapi dianggap penting. Ada bermacam-macam aspek perbuatan yang biasanya dicantumkan dalam daftar cek, kemudian tinggal memberikan tanda centang (√) pada tiap-tiap aspek tersebut sesuai dengan hasil penilaiannya. Dalam penelitian ini aspek yang akan dinilai oleh peneliti adalah:

Tabel 3.4

Pedoman Observasi Aktivitas Guru

No	Aktivitas Guru	Kriteria Penilaian			Skor
		B	C	K	
1.	Pra Pembukaan	3	2	1	

	a. Memeriksa Kesiapan Ruang, alat pembelajaran, dan media				
	b. Memeriksa kesiapan siswa				
	c. Memeriksa absensi				
2.	Pembukaan				
	a. Melakukan kegiatan apersepsi dengan mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan diberikan				
	b. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatan				
	c. Motivasi				
	d. Guru menjelaskan model pembelajaran dengan <i>group investigation</i>				
3.	Kegiatan Inti Pembelajaran				
	a. Guru menjelaskan materi tentang level dan pola lantai pada gerak tari				
	b. Guru menyampaikan informasi mengenai aturan-aturan pembelajaran hari ini, termasuk aturan dalam investigasi kelompok				
4.	Tahap model pembelajaran <i>Group Investigation</i>				
a)	Tahap menyeleksi topik dan membagi kelompok				
	a. Guru menyeleksi topik yang diajukan oleh siswa terkait permasalahan tentang materi level				

	dan pola lantai pada gerak tari				
	b. Guru melakukan pengelompokan siswa menjadi 6 kelompok				
b)	Tahap Implementasi / Investigasi				
	a. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menggali pengetahuannya sendiri dengan mencari berbagai sumber.				
	b. Guru memonitoring dan menilai kerjasama siswa dalam kelompok				
c)	Tahap Analisis dan Sintesis				
	a. Memberi kesempatan siswa menganalisis dan menyintesis berbagai ragam gerak tari yang telah mereka peroleh				
	b. Memberi kesempatan kepada siswa untuk merencanakan agar dapat merangkai gerakannya menjadi sebuah tarian dan suatu penyajian yang menarik di depan kelas				
d)	Tahap Peyajian Hasil Akhir				
	a. Memerintahkan siswa untuk melaporkan tugas kelompok				
	b. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menampilkan/mendemonstrasikan hasil kelompoknya				
	c. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk memberikan tanggapa atau bertanya				

	d. Meluruskan jawaban siswa yang kurang tepat				
	e. Memberikan penghargaan kepada siswa jika siswa dapat menjawab dengan baik				
	f. Memberikan pujian pada kelompok yang melaksanakan tugasnya dengan sangat baik				
e)	Evaluasi				
	a. Guru memberikan arahan pada peserta didik jika ada materi yang kurang dimengerti				
	b. Guru memberikan tugas berupa mengaitkan materi yang telah di pelajari dengan kehidupan sehari-hari				
5.	Kemampuan menutup pelajaran				
	a. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran				
	b. Menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya				
	c. Menutup pelajaran dengan salam				
	Jumlah Perolehan Skor				
	Jumlah Skor Maksimal Seluruh Aktivitas				
	Persentase (%)				

Tabel 3.5

Pedoman Observasi Aktivitas Siswa

No	Aktivitas Siswa	Kriteria Penilaian	Skor
----	-----------------	--------------------	------

		B	C	K	
1.	Kegiatan Awal	3	2	1	
	a. Menjawab salam dan berdoa				
	b. Siswa merespon perhatian guru dan mengkondisikan dirinya sendiri				
	c. Siswa mengacungkan tangan dan memberikan keterangan jika ada temannya yang tidak hadir				
2.	Kegiatan Inti				
	a. Siswa menyimak penyampaian materi oleh guru melalui model <i>group investigation</i>				
	b. Siswa menyimak dan merespon pertanyaan guru				
	c. Siswa menyimak setiap arahan dari guru				
	d. Siswa mampu mengemukakan pendapatnya sendiri				
3	Kemampuan Siswa saat Pembelajaran Menggunakan Model <i>Group Investigation</i>				
	a. Berani mengemukakan pendapat saat bekerja dengan kelompok				
	b. Menjalin kerjasama dan komunikasi yang bagus dengan sesama anggota kelompok saat pembelajaran				
	c. Mampu mengeksplorasi gerak tari berdasarkan topik yang telah dipilih kelompok serta				

	menggunakan level dan pola lantai bersama kelompok				
	d. Mampu merangkai gerak tari berdasarkan level dan pola lantai bersama kelompok				
	e. Mampu membuat rencana penampilan bersama kelompok				
	f. Mampu menampilkan tari berdasarkan level dan pola lantai bersama kelompok				
4.	Evaluasi				
	a. Siswa memberikan umpan balik mengenai materi dan proses pembelajaran				
	b. Guru dan siswa berkolaborasi dalam mengevaluasi proses pembelajaran				
5.	Penutup				
	a. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama-sama dengan guru				
	b. Menjawab salam				
Jumlah Perolehan Skor					
Jumlah Skor Maksimal Seluruh Aktivitas					
Persentase (%)					

Menganalisis hasil observasi aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$Presentase\ Aktivitas\ Guru/Siswa = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Setelah dihitung kemudian hasilnya diklarifikasi. Adapun klarifikasi tersebut sebagai berikut:

Tabel 3.6

Klarifikasi Kegiatan Guru dan Siswa

Rentang Skor	Kategori
66,8%-100%	Baik
33,4%-66,7%	Cukup
0%-33,3%	Kurang

Sumber: Diadaptasi dari penilaian Komalasari (2011, hlm. 156)

c. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah sekumpulan data yang dirangkai menjadi butir-butir pertanyaan yang nantinya akan digunakan untuk mewawancarai guru mata pelajaran SBK dan beberapa siswa kelas VII G SMPN 19 Bandung. Wawancara yang akan digunakan adalah wawancara langsung, yaitu tanya jawab langsung bersama guru mata pelajaran dan siswa untuk mengetahui masalah-masalah apa saja yang dihadapi oleh guru dan siswa tersebut ketika pembelajaran. Bentuk pertanyaan yang akan digunakan adalah pertanyaan berstruktur, yaitu pertanyaan yang menuntut jawaban agar sesuai dengan apa yang terkandung dalam pertanyaan tersebut (Zainal Arifin, 2013, hlm. 158).

2. Teknik Pengumpulan Data

Langkah-langkah dalam pengumpulan data, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Zainal Arifin (2013, hlm. 133) menyatakan bahwa ‘observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan mencapai tujuan tertentu’. Adapun observasi yang peneliti lakukan adalah mengenai penerapan model pembelajaran investigasi kelompok (*group investigation*) dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam mendemonstrasikan tari pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di Kelas VII G SMPN 19 Bandung. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan oleh peneliti dengan

tujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam mendemonstrasikan tari pada pembelajaran seni tari dengan menggunakan model investigasi kelompok (*group investigation*) dan sejauh mana model tersebut mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam mendemonstrasikan tari di kelas VII G SMPN 19 Bandung dalam pembelajaran SBK.

b. Wawancara

Menurut Zainal arifin (2013, hlm. 157-158) menyatakan bahwa ‘wawancara merupakan salah satu bentuk evaluasi jenis non-tes yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan guru ataupun siswa’. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawan cara langsung yang dilakukan dengan tanya jawab langsung bersama guru mata pelajaran dan siswa untuk mengetahui masalah-masalah apa saja yang dihadapi oleh guru dan siswa tersebut ketika pembelajaran. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara.

c. Studi Pustaka

Dalam penyusunan proposal ini tentunya peneliti membutuhkan referensi-referensi untuk menunjang kelengkapan data maupun landasan teori yang digunakan. Referensi tersebut peneliti dapatkan dari berbagai macam sumber, diantaranya adalah buku, skripsi dan juga internet.

d. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengambilan foto-foto serta video-video dari awal observasi, dalam proses pembelajaran sampai proses akhir penelitian. Dokumentasi dilakukan agar peneliti lebih mudah mengetahui proses siswa dalam belajar dan bagaimana perkembangannya selama pembelajaran.

e. Tes

Tes dilakukan agar peneliti tahu sejauh mana siswa telah memahami materi yang telah disampaikan selama pembelajaran berlangsung. Tes yang digunakan adalah tes perbuatan berupa praktik tari.

D. Prosedur Penelitian

1. Langkah-langkah Penelitian

a. Rencana Tindakan

Perencanaan adalah suatu kegiatan untuk mendefinisikan tujuan suatu hal, serta membuat strategi untuk mencapai tujuan tersebut sehingga mampu mengembangkan rencana yang diinginkan. Rencana penelitian dilakukan oleh peneliti dan guru mitra, untuk mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan selama penelitian berlangsung.

Adapun perencanaan yang dilakukan dalam pembelajaran SBK, yaitu menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP dan silabus yang mengacu kepada proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*. Selain itu yang harus dipersiapkan adalah lembar observasi, lembar observasi ini akan digunakan oleh observer untuk mengamati dan menilai aktivitas guru dan siswa ketika pembelajaran menggunakan model *group investigation* berlangsung di kelas. Selanjutnya peneliti dan guru mitra merencanakan jadwal penelitian, materi yang akan disampaikan, dan menyusun RPP.

b. Tindakan Penelitian

Tindakan adalah aktivitas yang dirancang secara sistematis agar terciptanya perubahan atau peningkatan dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif, inovatif, dan menyenangkan. Penelitian ini difokuskan kepada bagaimana siswa mampu berkreaitivitas membuat sebuah konsep garapan tari bersama kelompok melalui stimulus apresiasi tari kemudian mendemonstrasikannya didepan kelas.

Dalam tahap tindakan kegiatan yang dilakukan adalah pengumpulan data, mengisi lembar observasi, dan penerapan model *group investigation* pada pembelajaran seni tari di kelas. Pelaksanaan tindakan akan dilakukan sebanyak dua siklus, namun pada pelaksanaannya akan disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang terjadi dilapangan, sesuai dengan peningkatan kemampuan siswa dalam mendemonstrasikan tari.

c. Observasi

Tahap observasi dilakukan selama penelitian berlangsung, peneliti mulai mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk selanjutnya dianalisis. Kegiatan yang dilakukan seperti mengisi lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya, melakukan wawancara dengan guru dan siswa, dan mencatat hal-hal yang terjadi di lapangan.

d. Refleksi

Tahap ini dilakukan secara berkelanjutan. Dalam tahap ini peneliti melihat apa saja yang masih kurang dalam proses pembelajaran sebelumnya melalui hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dan rekan sejawat, kemudian mendiskusikan temuan apa saja yang didapatkan kemudian hasilnya direfleksikan, bahkan bila perlu merevisi tindakan sebelumnya.

2. Definisi Operasional

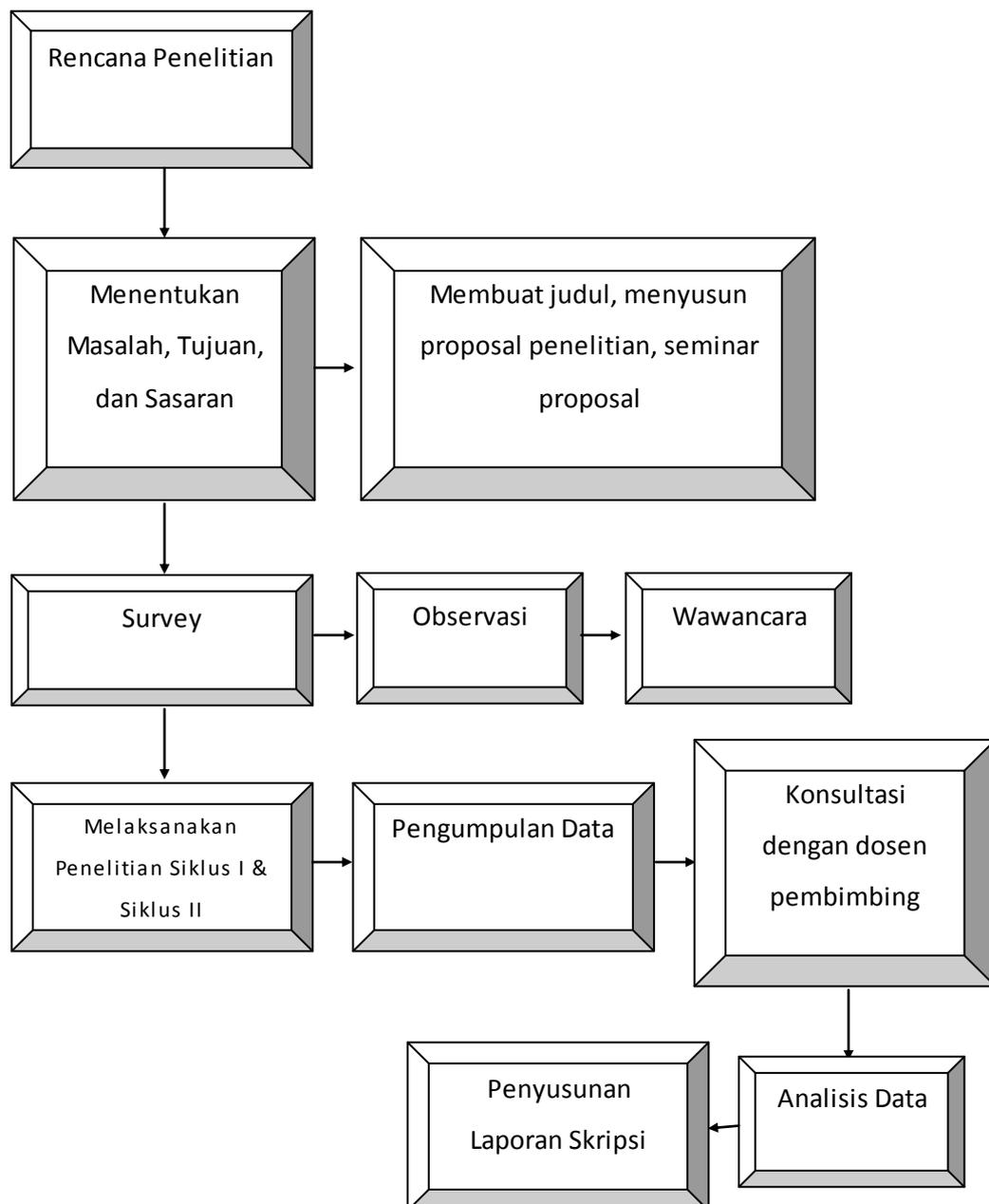
Definisi operasional dalam penelitian ini adalah agar tidak terjadi kesalahan penafsiran mengenai istilah yang digunakan. Maka peneliti memberikan batasan istilah sebagai berikut:

Model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran sebagai hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas.

Group Investigation merupakan salah satu metode kompleks dalam pembelajaran kelompok yang mengharuskan peserta didik untuk menggunakan skill berpikir level tinggi. *Group investigation* adalah strategi pembelajaran dengan membentuk kelompok kecil untuk menuntun dan mendorong siswa dalam keterlibatan belajar. Metode ini menuntut siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam keterampilan proses kelompok. Hasil akhir dari penggunaan model ini adalah sumbangan ide dari setiap anggota serta pembelajaran kelompok yang notabene lebih mengasah intelektual siswa dibandingkan belajar secara individual.

Jadi, Penerapan Model *Group Investigation* untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas VII di SMPN 19 Bandung dalam mendemonstrasikan tari adalah sebuah konsep strategi pembelajaran seni tari, dimana nantinya siswa akan dibagi kedalam beberapa kelompok kecil kemudian siswa akan diminta untuk menganalisis dan menginvestigasi apa yang telah mereka dapatkan setelah mengapresiasi beberapa video tari yang ditayangkan oleh guru untuk menstimulus kreativitas siswa dalam membuat sebuah garapan tari yang selanjutnya hasil garapan tari tersebut akan didemonstrasikan oleh masing-masing kelompok.

3. Skema/ Alur Penelitian



Gambar 3.2

Bagan Skema dan Alur Penelitian

4. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (*independent variabel X*), dan variabel terikat (*independent variabel Y*). Dengan pemaparan sebagai berikut:

Variabel Bebas (X) : Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu berupa variabel yang mempengaruhi, maka dapat ditentukan variabel bebas disini adalah model pembelajaran *Group Investigation* yang dapat menunjang meningkatnya kemampuan siswa dalam mendemonstrasikan tari.

Variabel Terikat (Y) : Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi, untuk hal ini adalah kemampuan siswa dalam mendemonstrasikan tari melalui stimulus pembelajaran apresiasi seni tari.

Indikator permasalahan:

- (a) Kemampuan dalam mengeksplorasi membuat gerak tari
- (b) Kemampuan dalam menggunakan teknik dalam melakukan gerak tari
- (c) Kemampuan menghafal gerak tari yang telah dibuat
- (d) Kemampuan dalam menghayati gerak
- (e) Kemampuan dalam ketepatan melakukan gerak sesuai tempo

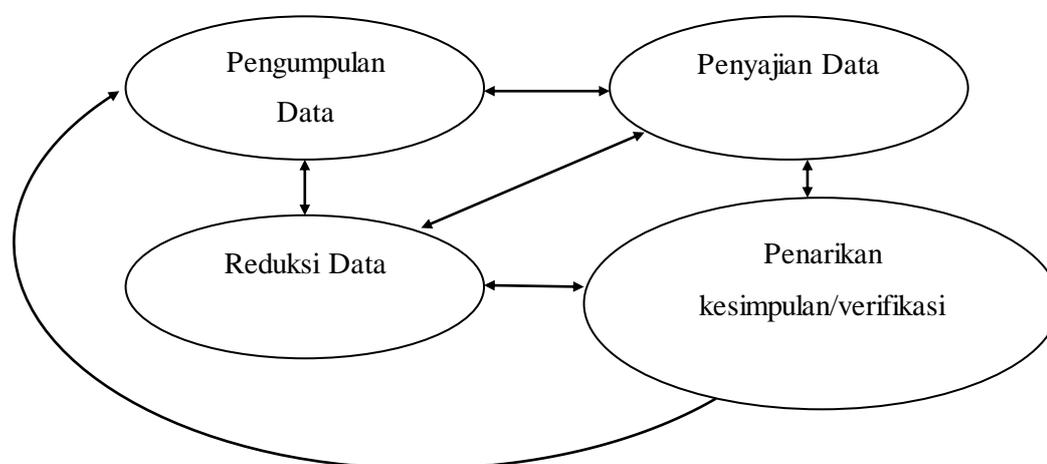
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data dilakukan setelah semua data yang diperlukan dalam penelitian sudah terkumpul. Setelah semua data terkumpul, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data. Menurut Zainal Arifin (2013, hlm. 220) menyatakan ‘ mengolah data berarti ingin memberikan nilai dan makna terhadap data yang sudah dikumpulkan’. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam mendemonstrasikan tari meningkat.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil analisis akan dipaparkan dalam bentuk deskripsi. Peneliti akan mendeskripsikan hasil analisis pada saat pembelajaran

seni tari. Analisis ini akan dilakukan selama penelitian berlangsung. Data analisis didapatkan dari berbagai instrumen yang digunakan, setelah data terkumpul kemudian diseleksi dan ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian kualitatif, termasuk penelitian tindakan yang pada dasarnya proses analisis data sudah dilakukan sebelum program tindakan berlangsung, sehingga analisis data yang berlangsung dari awal sampai dengan akhir pelaksanaan program tindakan itu. Adapun dalam melakukan pengolahan data, peneliti mengacu pada teknik pengolahan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992, hlm.16-18) sebagai berikut:



Gambar 3.3

Bagan Analisis Data Kualitatif Model Interaktif

(Sumber: Miles & Huberman (dalam Djam'an & Aan, 2010, hlm. 39))

1. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.
2. Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang akan memberikan gambaran penelitian secara menyeluruh. Dengan kata lain menyajikan data secara terperinci dan menyeluruh dengan mencari pola hubungannya.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan kegiatan yang dilakukan dengan tujuan mencari arti, makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data yang telah dianalisis dengan mencari hal-hal penting. Kesimpulan ini disusun dalam bentuk pernyataan singkat tentang metode pembelajaran berbasis proyek sebagai sarana untuk meningkatkan berpikir ilmiah peserta didik.

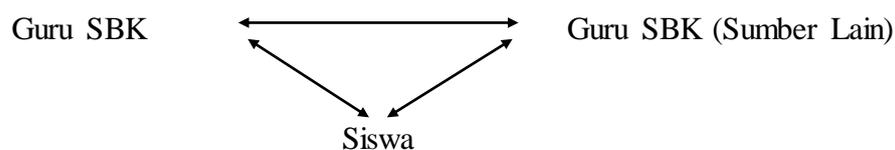
Dengan mengacu pada pendapat di atas, maka proses analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penyeleksian, pemilihan, dan pengelompokan data, data yang sudah terkumpul diseleksi, dirangkum dan disesuaikan dengan fokus penelitian yang sudah ditetapkan. Setelah itu dikelompokkan dengan kategori tertentu untuk dicari tema dan polanya berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat. Kategorisasi data disesuaikan berdasarkan tiga aspek berikut, yakni:
 - a. Latar atau konteks kelas, yaitu berupa informasi umum dan khusus mengenai fisik kelas dan pelaku (guru dan siswa)
 - b. Proses pembelajaran, yakni berupa informasi umum mengenai interaksi sosial guru dan siswa, interaksi sosial siswa dan kelompoknya, interaksi siswa dengan antar kelompoknya, dan juga suasana kelas selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran investigasi kelompok (*group investigation*) berlangsung.
 - c. Aktivitas, yaitu informasi umum tentang tindakan para pelaku yaitu guru dan siswa.
2. Validasi data digunakan untuk membuktikan kesesuaian antara yang telah diamati dengan sesungguhnya yang ada di dunia nyata. Validasi dilakukan melalui teknik sebagai berikut:
 - a. Triangulasi

Triangulasi data yaitu memeriksa kebenaran data dengan menggunakan sumber lain, misalnya membandingkan kebenaran data dengan data yang diperoleh dari sumber lain (guru, guru lain, dan siswa) atau membandingkan data yang dikumpulkan melalui wawancara dengan data yang diperoleh dengan observasi dan seterusnya, sehingga diperoleh derajat kepercayaan yang maksimal. Triangulasi data terdiri dari 3 macam yang diantaranya:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber



Sumber: (Sugiyono, 2009, hlm. 372)

Gambar 3.5
Triangulasi Sumber